

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Era globalisasi saat ini menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan dapat mengikuti kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pemenuhan SDM seperti itu tentunya dilakukan jika suatu negara memiliki perhatian khusus terhadap dunia pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang besar dalam proses perkembangan kualitas sumber daya manusia terutama pada era globalisasi. Pendidikan dapat diberikan melalui sejumlah kegiatan Ekstrakurikuler yang diartikan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi bagi siswa.

Manusia tidak dapat bersaing di era globalisasi jika mereka tidak mempunyai bekal keahlian dan keterampilan dalam suatu bidang. Pendidikan menjadi bagian penentu kemajuan, keberhasilan dan kekuatan suatu negara di masa depan. Maka untuk terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tergantung pada mutu pendidikan. Sekolah Dasar (SD) saat ini tidak hanya mengajarkan ilmu di bidang akademik, Sekolah Dasar (SD) sekarang sudah banyak kegiatan-kegiatan Ekstrakurikuler yang mengajarkan keterampilan

guna memberi bekal keahlian pada siswa. Keterampilan tersebut siswa dapatkan pada saat mengikuti sebuah kegiatan di sekolah. Keterampilan siswa dapat digunakan untuk masa depan apabila keterampilan tersebut diperlukan untuk, menumbuhkan jiwa mandiri berwirausaha, melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi ataupun yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, dan keterampilan untuk mencari pekerjaan, Sekolah Dasar (SD) telah mempunyai beberapa kegiatan Ekstrakurikuler.

Sekolah Dasar Negeri 17 Lanjing terletak di Desa Gempa Raya, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum.

Menurut Wibowo (2022:2), “Minat merupakan keinginan yang kuat terhadap suatu hal dengan sadar”. Minat melekat erat pada diri seseorang jika di dukung dengan lingkungan yang memberikan pengalaman, perolehan pengalaman melalui adanya interaksi dan timbal balik dari lingkungan luar

dengan cara latihan maupun dengan cara belajar. Semakin tinggi minat yang ada pada siswa dan dapat tersalurkan, mendapatkan bimbingan dengan baik, maka minat tersebut dimungkinkan akan menjadikan siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler dengan antusias yang tinggi dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan baik. Minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari bawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar.

Pertama, minat yang berasal dari bawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Kedua, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat. Gagne juga membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpolat. Minat spontan, yaitu minat yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat terpolat adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpolat, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun diluar sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan

kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum, (Kemendikbud 2014:5).

Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan diadakan di Sekolah Dasar berdasarkan kebijaksanaan sekolah yang bersangkutan dengan pertimbangan minat siswa, ketersediaan guru bidang studi, kesediaan sarana prasarana dan kebutuhan lingkungan. Apabila siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka didasarkan oleh minat dari dalam diri, disamping tersedianya guru, sarana prasarana yang memadai, kemungkinan besar isi dari kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa. Sebagian siswa yang tidak serius berminat dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler, biasanya tidak memperhatikan, malas, dan tidak serius mengikutinya maka kemungkinan besar prestasi yang didapatkan tidak akan baik, bahkan dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler. Telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil kegiatan siswa salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rizka Amilia (2021).

Seseorang mempelajari sesuatu dengan minat tinggi, maka dapat diharapkan bahwa hasil yang akan didapat baik, selain itu minat juga bisa sebagai dasar untuk mencapai cita-cita yang diharapkan kemudian. Permasalahan yang berkaitan dengan minat cukup banyak dan minat seseorang akan dipengaruhi oleh banyak hal. Seseorang akan berminat pada suatu objek tertentu bila objek itu telah dikenal, menarik perhatian, disenangi, dipahami, dan dianggap berarti bagi dirinya serta ada kemungkinan

untuk dilaksanakan oleh orang tersebut. Sehingga setiap individu mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang berbeda di lingkungannya.

Apabila suatu kegiatan ternyata dapat memberikan kesenangan pada dirinya, maka kemungkinan besar akan mempengaruhi minat pada hal tersebut. Siswa mempunyai minat yang bervariasi dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka maka akan timbul perhatian, rasa senang, dan kebutuhan. Perhatian, perasaan senang, dan kebutuhan tersebut dapat dilihat perkembangannya dalam bidang Pramuka diluar lingkup pendidikan. Pencapaian minat pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka tidak stabil. Hal tersebut terjadi karena siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka adanya dorongan dari faktor internal ataupun eksternal. Selain itu, ada juga siswa yang tidak serius mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka. Permasalahan tersebut terlihat dengan hasil laporan dari guru pembina pramuka yang ada disekolah.

Berdasarkan hasil penelitian sekolah pada tanggal 13 maret 2023 yang telah dilakukan di SDN 17 Lanjing, ditemukan bahwa minat siswa terhadap Ekstrakurikuler Pramuka masih tergolong rendah karena dalam memasuki usia anak-anak, minat seseorang pasti cenderung naik turun. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terdiri dari siswa Kelas IV berjumlah 21 siswa (9 laki-laki, dan 12 perempuan). Hasil pengamatan sementara ditempat penulis melaksanakan praobservasi , yaitu di SDN 17 Lanjing, penulis melihat beberapa fenomena yang terjadi dilingkungan sekolah, yaitu:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di laksanakan pada hari kamis, pukul 15.00 Wib – selesai.
2. Tidak seluruh siswa kelas IV mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka.
3. Minat siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka rendah.

Hasil bservasi peneliti, menemukan bahwa minat Ekstrakurikuler Pramuka Kelas IV SDN 17 Lanjing sangat kurang, hal ini dapat dilihat berdasarkan presensi kehadiran siswa dan juga menurut Pembina Ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengambil judul Analisis Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka pada Kelas IV SDN 17 Lanjing Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berpusat pada Analisis Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kelas IV SDN 17 Lanjing Tahun Ajaran 2022/2023

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, masalah umum yang terdapat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kelas IV SDN 17 Lanjing Tahun Ajaran 2022/2023”? Adapun masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di SDN 17 Lanjing Tahun Ajaran 2022/2023?

2. Bagaimana minat siswa kelas IV dalam mengikuti Ektrakurikuler Pramuka di SDN 17 Lanjing Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apa saja faktor eksternal dan internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa Kelas IV dalam mengikuti Ektrakurikuler Pramuka di SDN 17 Lanjing Tahun Ajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas maka tujuan umum yang terdapat dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kelas IV SDN 17 Lanjing Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di SDN 17 Lanjing Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan minat siswa kelas IV dalam mengikuti Ektrakurikuler Pramuka di SDN 17 Lanjing Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Mengetahui faktor eksternal dan internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa Kelas IV dalam mengikuti Ektrakurikuler Pramuka di SDN 17 Lanjing Tahun Ajaran 2022/2023..

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, dengan memperhatikan bahwa masa depan bangsa dan negara terletak pada regenerasi guru muda manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Ada pun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori-teori yang berhubungan dengan Analisis Minat Siswa Mengikuti Ektrakurikuler Pramuka pada kelas IV SDN 17 lanjing Tahun Ajaran 2022/2023

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat. Adapun manfaat Praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Memberikan masukan kepada pelajar agar selalu memiliki sikap-sikap yang dapat menghargai guru dan mengembangkan nilai-nilai yang ada untuk dipraktikkan serta siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya secara optimal.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan kontribusi bagi guru-guru SD dalam proses pembelajaran serta meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar dengan kata lain menjadikan guru yang kaya akan kreatifitas.

c. Bagi Sekolah

Deskripsikan hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan guru dalam meningkatkan kompetensi minat Siswa dan dapat memberikan

masukannya kepada pelajar agar selalu memiliki sikap-sikap yang dapat menghargai guru.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk berpikir secara lebih luas seperti apa kompetensi keguruan dengan terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini juga sebagai bukti dari pengimplementasian dari ilmu-ilmu yang diterima oleh peneliti di akademisi.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini, diharapkan nantinya dapat mendorong adanya penelitian-penelitian lain yang sejenis dan lebih kreatif serta dapat memecahkan suatu masalah-masalah yang ada pada proses pembelajaran.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang perlu didefinisikan secara operasional, agar jelas data-data yang akan dikumpulkan. Definisi istilah diuraikan sebagai berikut.

1. Minat Siswa

Minat siswa adalah suatu keadaan dimana siswa mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya secara lebih lanjut.

2. Ekstrakurikuler Pramuka

Adalah suatu kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan di luar jam pembelajaran di sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang bertujuan mewadahi bakat, minat, dan potensi siswa untuk dikembangkan secara terus menerus.